TESIS

MAKNA DAN KEPASTIAN HUKUM KATA "MENGUASAI NARKOTIKA" DALAM UNDANG-UNDANG NARKOTIKA DAN KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA

NAMA : FELICIA

NPM : 225214478

KONSENTRASI : HUKUM LITIGASI

PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2026

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI HUKUM

PERSETUJUAN TESIS

Nama	: FELICIA
Nomor Mahasiswa	: 225214478
Konsentrasi	: LITIGASI
Judul	: MAKNA DAN KEPASTIAN HUKUM KATA "MENGUASAI NARKOTIKA" DALAM TINDAK PIDANA NARKOTIKA DAN KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA

Disetujui oleh:

Nama Pembimbing	Tanggal	Tanda tangan
1. Dr. G. Widiartana,S.H., M.Hum.	15 Juli 2026	
2. Dr. Al. Wisnubroto,S.H., M.Hum.	15 Juli 2026	

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM

PENGESAHAN UJIAN TESIS

Nama	: FELICIA
Nomor Mahasiswa	: 225214478
Konsentrasi	: LITIGASI
Judul	: MAKNA DAN KEPASTIAN HUKUM KATA "MENGUASAI NARKOTIKA" DALAM UNDANG-UNDANG NARKOTIKA DAN KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA

Telah diuji dan dinyatakan lulus di hadapan dewan penguji pada 22 Juli 2026

Dewan Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dr. Hyronimus Rhiti, S.H., LL.M	
2. Sekertaris	Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum.	
3. Anggota	Dr. Al. Wisnubroto, S.H., M.Hum.	

Ketua Program Studi

Dr. Hyronimus Rhiti, S.H., LL.M.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Hukum

Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum.

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : FELICIA

No. Mahasiswa : 225214478

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul:

"MAKNA DAN KEPASTIAN HUKUM KATA "MENGUASAI NARKOTIKA" DALAM UNDANG-UNDANG NARKOTIKA DAN KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA"

Adalah asli hasil karya ilmiah saya dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain, baik sebagian maupun keseluruhannya. Apabila di kemudian hari terdapat plagiasi dalam tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan maupun Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Sleman, 16 Juli 2026

Yang menyatakan:



FELICIA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya yang luar biasa penulisan tesis yang berjudul **"Makna dan Kepastian Hukum Kata "Menguasai Narkotika" dalam Undang-Undang Narkotika dan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana"** dapat penulis selesaikan. Penulis yakin bahwa penulisan tesis ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. G. Sri Nurhartanto, S.H., LL.M., selaku Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Hyronimus Rhiti, S.H., LL.M., selaku Ketua Program Studi Program Magister Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah membimbing, memberikan motivasi, masukan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan Penulisan Tesis ini.
4. Bapak Dr. Al. Wisnubroto, S.H., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah membimbing, memberikan motivasi, masukan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan Penulisan Tesis ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
6. Seluruh Staff Administrasi, Staff Pengajar, Staff Perpustakaan, Staff Laboratorium, Karyawan dan Karyawati Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

7. Kedua orang tua Penulis, Papa dan Mama, yang selalu memberikan motivasi, kasih sayang, doa, nasehat, serta atas kesabaran yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis.
8. Kekasih yang selalu sabar dan menghibur penulis pada saat masa-masa sulit, serta selalu memberikan doa dan support kepada penulis.
9. Teman-teman terdekat penulis, atas persahabatan dan semangat yang luar biasa, terimakasih atas motivasi dan menjadi keluarga baru bagi penulis
10. Teman-teman Kontrakan CBL, yang memberikan waktu luangnya untuk membantu penulis dalam memulihkan mental penulis.
11. Teman-teman Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta khususnya Angkatan 2022 yang telah mendukung dan membantu penulis.

Akhirnya penulis berharap semoga Penulisan Tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Sleman, 16 Juli 2026

Penulis,



FELICIA

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN TESIS i

PENGESAHAN UJIAN TESIS ii

PERNYATAAN KEASLIAN iii

KATA PENGANTAR iv

Abstrak viii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 13

C. Tujuan Penelitian 13

D. Manfaat Penelitian 13

E. Keaslian Penelitian 14

F. Batasan Konsep 24

G. Sistematika Penulisan Tesis 25

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 27

A. Tinjauan tentang Kepastian Hukum 27

B. Tinjauan tentang Penafsiran Hukum 32

C. Tinjauan tentang Tindak Pidana Narkotika 34

D. Landasan Teori 35

BAB III METODE PENELITIAN 46

A. Jenis Penelitian 46

B. Pendekatan Penelitian 46

C. Data Penelitian 47

D. Alat dan Cara Pengumpulan Data 48

E. Metode Analisis Data dan Penarikan Kesimpulan 48
BAB IV PEMBAHASAN 49
A. Makna Kata Menguasai dalam Praktik Penegakan Hukum Tindak Pidana Narkotika 49
1. Makna kata menguasai secara gramatikal dan doktrinal 49
2. Makna kata menguasai dalam praktik penegakan hukum 52
B. Analisis penafsiran makna kata menguasai untuk menjamin kepastian hukum 63
BAB V PENUTUP 75
A. Kesimpulan 75
B. Saran 77
DAFTAR PUSTAKA 79

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna kata menguasai dalam praktik penegakan hukum tindak pidana narkotika serta merumuskan penafsiran hukum terhadap frasa tersebut guna menjamin kepastian hukum. Permasalahan penelitian berangkat dari tidak adanya definisi normatif mengenai unsur menguasai dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika maupun Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, sehingga menimbulkan perbedaan penafsiran di antara aparat penegak hukum dan berpotensi melahirkan disparitas putusan. Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan, pendekatan konseptual, dan pendekatan kasus. Bahan hukum primer berupa peraturan perundang-undangan dan putusan pengadilan, sedangkan bahan hukum sekunder diperoleh dari literatur, doktrin, dan jurnal ilmiah. Seluruh bahan hukum dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan metode penafsiran gramatikal, sistematis, historis, teleologis, dan hermeneutika hukum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna kata menguasai dalam praktik penegakan hukum berkembang melalui konstruksi yurisprudensi dan belum memiliki parameter yang seragam. Pengadilan menggunakan pendekatan yang berbeda antara *actual possession* dan *constructive possession*, bahkan dalam beberapa putusan unsur penguasaan dikaitkan dengan kemampuan mengendalikan maupun tujuan penggunaan narkotika. Perbedaan tersebut mengakibatkan ketidakpastian hukum serta berpotensi mengaburkan batas antara penyalah guna, pengguna, dan pelaku peredaran gelap narkotika. Oleh karena itu, penafsiran terhadap unsur menguasai harus dilakukan secara restriktif dengan tetap berpedoman pada asas legalitas, prinsip *lex certa*, dan pembuktian adanya hubungan nyata antara pelaku dengan objek narkotika melalui unsur kemampuan mengendalikan (*dominion and control)*, sehingga tercipta penerapan hukum yang konsisten, proporsional, dan memberikan kepastian hukum.

Kata kunci: menguasai, narkotika, kepastian hukum, penafsiran hukum, hukum pidana.

Abstract

This research aims to analyze the meaning of the term control (menguasai) in the enforcement of narcotics criminal law and to formulate an appropriate legal interpretation of the term in order to ensure legal certainty. The research is based on the absence of a normative definition of the element of control in Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics as well as Law Number 1 of 2023 concerning the Indonesian Criminal Code, resulting in varying interpretations among law enforcement authorities and creating the potential for inconsistent judicial decisions. This study is normative legal research employing statutory, conceptual, and case approaches. The primary legal materials consist of legislation and court decisions, while the secondary legal materials include legal doctrines, scholarly literature, and academic journals. The collected legal materials are analyzed qualitatively using grammatical, systematic, historical, teleological, and legal hermeneutic methods of interpretation. The findings indicate that the meaning of the term control in narcotics law enforcement has evolved primarily through judicial interpretation and has yet to establish uniform legal parameters. Courts have adopted different approaches by distinguishing between actual possession and constructive possession, while several judicial decisions have associated the element of control with an individual's ability to exercise dominion over narcotics and the intended purpose of their use. These differing interpretations have created legal uncertainty and blurred the distinction between narcotics users, drug abusers, and narcotics traffickers. Therefore, the interpretation of the element of control should be applied restrictively in accordance with the principle of legality, particularly the principle of lex certa, and should require proof of a genuine relationship between the offender and the narcotics through the ability to exercise actual dominion and control over the substance. Such an approach is essential to achieving consistent, proportional, and legally certain enforcement of narcotics criminal law.

Keyword: control, narcotics, legal certainty, legal interpretation, criminal law.